

**ANALISIS POTENSI SEKTOR PERIKANAN DALAM PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KABUPATEN PATI**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ALI MA'RUF
17108010086

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

**ANALISIS POTENSI SEKTOR PERIKANAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KABUPATEN PATI**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ALI MA'RUF
17108010086**

PEMBIMBING

**Dr. MUHAMMAD GHOFUR WIBOWO, S.E, M.Sc.
NIP. 19800314 2003121 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117

Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-964/Un.02/DEB/PP.00.9/10/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS POTENSI SEKTOR PERIKANAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN PATI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALI MA'RUF
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010086
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Oktober 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E.,
M.Sc. SIGNED

Valid ID: 61930d94760a1



Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah
Hanafi, M.Ag. SIGNED

Valid ID:

61a87bc07836c



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi,
M.SI. SIGNED

Valid ID:

61b6c421806f4



Yogyakarta, 29 Oktober 2021
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61b6f2be9a4d1

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Ali

Ma'ruf Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ali Ma'ruf

NIM : 17108010086

Judul Skripsi : **“ANALISIS POTENSI SEKTOR PERIKANAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN PATI”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmi Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 02 Agustus 2021

Pembimbing,



Dr. Muhammad Ghofur Wibowo, S.E, M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ali Ma'ruf
NIM : 17108010086
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**ANALISIS POTENSI SEKTOR PERIKANAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN PATI**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Juli 2021
Penyusun



Ali Ma'ruf
NIM. 17108010086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN KEASLIAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya
yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ali Ma'ruf
NIM : 17108010086
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk
memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas
Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya
ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS POTENSI SEKTOR PERIKANAN DALAM
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN PATI**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak
Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam
bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan
tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai
peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 16 Juni 2021
Yang menyatakan,


Ali Ma'ruf
NIM. 17108010071

MOTTO

Masing-masing individu punya jalan, waktu dan proses yang berbeda, berproseslah menurut versi terbaikmu, kita akan sampai pada tujuan diwaktu yang tepat.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur alhamdulillah atas limpahan rahmat dan ridho Allah SWT,
skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua yang selalu memperjuangkan saya dan yang terhebat dalam hidup, bapak dan
ibu serta mas dan mbak.

Keluarga, sahabat dan semua pihak yang telah menemani, menyemangati dan ikut
berjuang sejauh ini.

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā"	b	be
ت	Tā"	t	te
ث	Ṡā"	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā"	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā"	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā"	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karōmah al-aulyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
----ِ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
----ُ---	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucap *alhamdulillah* peneliti panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah Nya, penyusun mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Potensi Sektor Perikanan Dalam Pertumbuhan Eonomi di Kabupaten Pati”. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat muslim, menuntun umatnya menjadi seorang ahli ilmu, bermafaat bagi sesama manusia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata Satu Program Studi Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. M Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing peneliti dari awal hingga akhir penelitian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Keluarga tercinta Bapak, Ibu, Mbak Rofi', Mas Ghuftron, serta seluruh keluargaku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungannya.
8. Sahabat-sahabatku yang sudah seperti saudaraku M. Iqbal Wijdan Nafisi yang senantiasa telah membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Agung Setyo Prayitno Alm yang telah berjasa dalam proses perkuliahan saya, memberikan bimbingan selama saya menempuh pendidikan Aliyah. Semoga amal kebaikan beliau diterima Allah SWT dan termasuk golongan ahli surga Aaamiiin.
11. Dek Faza Nurul Laili, terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi.
12. Sedulur IKADA, terkhusus buat keluarga Republik Copak yang tetap menjaga persaudaraan meskipun sudah menjadi alumni.

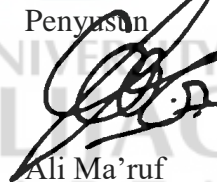
13. Asvira Elvannyrossie, terimakasih telah memberi saya banyak masukan dan selalu membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
14. Temen-temen KKN Desa Ngawen, Margorejo, Pati, Asvira, Edo, Elisa, Anisa, Mayang, Intan, Septina, Hakim, Iqbal, dan sang ketua Irfan, serta seluruh masyarakat Desa Ngawen, Margorejo, Pati terkhusus Mbah Nini dan Mbahnya Intan yang selalu memberikan wejangan-wejangan selama KKN.
15. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Hanya ungkapan doa yang peneliti panjatkan, semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa karya yang ditulis ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan, namun penyusun kerap berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya. Amiin

Yogyakarta, 16 Juni 2021

Penyusun



Ali Ma'ruf

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	III
HALAMAN PERSETUJUAN KEASLIAN PUBLIKASI UNTUK.....	V
MOTTO.....	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	VIII
KATA PENGANTAR.....	XI
DAFTAR ISI.....	XIV
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR.....	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XVIII
ABSTRAK.....	XIX
<i>ABSTRACT</i>	XX
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Teori Pembangunan Ekonomi.....	13
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	24
3. Ilmu Ekonomi Regional	27
4. Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Islam	29
5. Teori Basis Ekonomi	30
B. Telaah Pustaka	33
C. Kerangka Pemikiran Teoritis	43
BAB III.....	45
A. Jenis Penelitian dan Jenis Populasi	45
B. Definisi Operasional Variabel.....	45
C. Metode Analisis dan Pengolahan Data	47
BAB IV.....	57

A. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Pati	57
B. Analisis PDRB Kabupaten Pati	62
C. Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	64
D. Hasil Analisis <i>Shift Share</i>	66
E. Hasil Analisis <i>Typology Klassen</i>	70
F. Faktor Pendukung Sektor Perikanan Kabupaten Pati	73
BAB V.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	i



DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1 Topografi di Kabupaten Pati	60
Tabel. 4.2 Penggunaan Lahan Kabupaten Pati tahun 2013.....	61
Tabel. 4.3 Analisis <i>Shift Share</i> Kabupaten Pati tahun 2010-2018	67
Tabel. 4.4 Analisis <i>Tipology Klassen</i> Kabupaten Pati tahun 2010-2018.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laju PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Pati tahun 2010-2019.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	77
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Pati	58
Gambar 4.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha tahun 2010-2018.....	63
Gambar 4.3 Hasil Perhitungan Rata-rata <i>Location Quotient (LQ)</i> Kabupaten Pati tahun 2010-2018.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	i
Lampiran 2	i
Lampiran 3	iv
Lampiran 4	iv
Lampiran 5	vi
Lampiran 6	vii
Lampiran 7	viii
Lampiran 8	ix
Lampiran 9	x
Lampiran 10	xi
Lampiran 11	xii
Lampiran 12	xiii



ABSTRAK

Setiap daerah memiliki potensi yang berbeda-beda. Berdasarkan letak strategis Kabupaten Pati seharusnya memiliki banyak potensi yang mampu menyejahterakan rakyatnya. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji sektor perikanan Kabupaten Pati yang menjadi sektor basis dan potensi. Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati tahun 2010-2018 yang diolah dengan metode analisis *Location Quotient*, *Shift Share*, dan *Typologi Klassen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor perikanan menjadi salah satu sektor basis dan unggulan Kabupaten Pati tahun 2010-2018. Selain sektor perikanan, yang menjadi sektor unggulan lain adalah sektor, pertanian, kehutanan, perikanan, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor penyediaan akomodasi dan makan dan minum, sektor administrasi pemerintahan, sektor pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa lainnya. Artinya sektor perikanan menjadi salah satu sektor yang memiliki pertumbuhan tinggi dan berperan besar terhadap PDRB Kabupaten Pati

Kata Kunci: Sektor Perikanan, Potensi Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

Each region has different potential. Based on the strategic location of Pati Regency, it should have a lot of potential that can improve the welfare of its people. This quantitative study aims to examine the fisheries sector in Pati Regency which is the basis and potential sector. The data used in this study was sourced from the Central Bureau of Statistics of Pati Regency in 2010-2018 which was processed using the Location Quotient, Shift Share, and Klassen Typology analysis methods. The results showed that the fisheries sector became one of the main and leading sectors of Pati Regency in 2010-2018. In addition to the fishery sector, other leading sectors are agriculture, forestry, fishery, wholesale and retail trade, accommodation and food and drink, government administration, defense and compulsory social security, education services sector, other service sectors. . This means that the fisheries sector is one of the sectors that has high growth and plays a major role in the GRDP of Pati Regency

Keywords: Fishery Sector, Economic Potential, Economic Growth

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keragaman budaya, suku, ras dan sumber daya alam yang cukup banyak di Indonesia memiliki potensi yang sangat baik untuk menunjang keberlangsungan hidup masyarakat. Indonesia dijuluki sebagai negara agraris ditandai dengan pertanian, perhutanan, dan maritime karena luasnya lautan yang dimiliki. Setiap daerah mempunyai perbedaan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi pemanfaatan potensi tersebut belum dikatakan maksimal karena minimnya sumberdaya manusia untuk mengolah kekayaan alam tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah perlu mengenali karakteristik potensi masing-masing daerah supaya perencanaan program pemanfaatan dan pengolahan sumber daya alam itu dapat dilakukan secara struktur.

Indonesia sebagai negara maritim memiliki kepulauan yang terbentang luas dengan luas wilayah laut yang dapat dikelola sebesar 5,8 juta km² dengan berbagai kekayaan laut di dalamnya. Kekayaan sumber daya laut di Indonesia sebesar 6,5 juta ton pertahun dengan jumlah tangkapan yang diperbolehkan sekitar 5,2 juta ton per tahun (80% dari MSY) atau *Maximum Sustainable Yield* (Perikanan, 2014). Pembangunan perikanan di Indonesia menitikberatkan pada pembangunan ekonomi, hal ini hanya ditandai dengan penggunaan key performance indicator untuk pembangunan perikanan (IKU) yang ditetapkan dalam Rencana Strategis

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2010-2014, yaitu peningkatan persentase PDB perikanan, Penurunan produksi ikan, nilai tukar nelayan (NTN) dan petani (NTPI), konsumsi ikan domestik per kapita, nilai ekspor produk perikanan, jumlah penolakan, pengurangan ekspor produk perikanan dari mitra negara, dan peningkatan perlindungan sumber air yang dikelola secara berkelanjutan di Daerah, peningkatan jumlah pulau-pulau kecil, termasuk pulau-pulau kecil yang paling terpencil, peningkatan persentase air bebas dan kegiatan yang merusak sumber daya kelautan dan perikanan. Tolak ukur IKU hanya terfokus pada sektor perekonomian dapat diseimbangkan agar aspek sosial dan ekologi juga mendapatkan perhatian (Perikanan, 2014).

Kabupaten Pati memiliki potensi kekayaan alam berupa sektor pertanian dan perikanan. Sektor perikanan di Kabupaten Pati memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan sektor perikanan di Kabupaten lain hal ini dibuktikan dengan data sekunder yang diperoleh oleh peneliti diantaranya sektor perikanan yang ada di Kabupaten Rembang buruknya infrastruktur sektor perikanan yang ada di Kabupaten Rembang ini mempengaruhi hasil tangkapan ikan pasalnya kerusakan tempat pelelangan ikan seringkali menimbulkan kendaraan yang mengangkut ikan terjungkal serta banyaknya tumpukan sampah menimbulkan rusaknya jalan. Hasil tangkapan ikan pun menurun, walaupun Kabupaten Rembang memiliki garis pantai 63,5 km yang dapat diperkirakan memiliki potensi hasil tangkapan ikan sebanyak 1300 ton perhari nampaknya belum dapat

tercapai. Realitas yang ditemukan adalah hasil tangkapan ikan hanya sekitar \pm 400 ton perhari jumlah ini belum mencapai target, hasil tangkapan tersebut belum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri pengolahan ikan yang ada di sekitar wilayah Kabupaten Rembang (rembang.bps.go.id, 2021).

Selain itu di Kabupaten Cilacap, potensi perikanan di Kabupaten Cilacap yaitu pada hasil tangkapan ikan tuna, ikan tuna memiliki daya jual tinggi, memiliki nilai ekonomi tertinggi di dunia. Selain itu infrastruktur pada sektor perikanan di Kabupaten Cilacap juga memadai namun dalam segi investasi Kabupaten Cilacap masih sangat minim (cilacap.bps.go.id, 2020). Hal ini bertolak belakang dengan Kabupaten Pati yang memiliki nilai investasi tinggi, diketahui bahwa Kabupaten Pati menjadi sentra maritim di provinsi Jawa Tengah dengan presentase 32%, pemerintah Kabupaten Pati berupaya untuk meningkatkan produktivitas ekonomi yang berpusat pada sektor perikanan di pantai Juwana (Jatengprov.go.id, 2020).

Sementara itu di Kabupaten Pemalang, produktivitas penangkapan ikan belum maksimal karena keterbatasan prasarana serta rendahnya tingkat kesadaran para nelayan dalam menggunakan alat penangkap ikan yang ramah lingkungan. Rendahnya kemampuan dan ketrampilan SDM serta keterbatasan modal (Dinas, 2016) apabila dibandingkan dengan Kabupaten Pati, industry perikanan didukung oleh infrastruktur yang memadai didukung oleh ketersediaan lahan industri, prasarana listrik, air, telekomunikasi dan sebagainya, peralatan yang digunakan pun masih

sederhana. Kemudian persoalan ketrampilan SDM nya pemerintah Kabupaten Pati berupaya untuk melakukan pelatihan pendampingan dan pembinaan kegiatan tersebut bertujuan untuk mendukung pengembangan industri pengolahan ikan, mereka juga sudah membentuk suatu kelompok dan Lembaga koperasi yang dapat membantu transaksi simpan pinjam bagi pengolah maupun para nelayan, melalui KUR (kredit usaha rakyat) didukung dengan persyaratan IUMK (ijin usaha mikro kecil) (Riyanto & Mardiansjah, 2018).

Sektor perikanan di Kabupaten Demak penangkapan ikan terkendala akibat cuaca buruk yang seringkali melanda kemudian perairan dangkal juga menjadi permasalahan dalam sektor perikanan serta alat tangkap yang digunakan tidak ramah lingkungan. Sedangkan di Kabupaten Pati alat yang digunakan dalam menangkap ikan menggunakan cantrang dan *gill net* keduanya bersifat ramah lingkungan walaupun dalam penggunaan cantrang masih terjadi pro dan kontra (Riyanto & Mardiansjah, 2018).

Kabupaten Pati terletak di wilayah pesisir memiliki sumber daya alam potensial. Dikutip dari media jateng.antaranews.com penangkapan hasil ikan di Kabupaten Pati mengalami penurunan, tahun 2018 hasil tangkapan ikan tercatat 23,52 juta kg angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan hasil tangkapan ikan pada tahun 2017 mencapai angka 26,73 juta kg. Nilai transaksi pada tahun 2018 sebesar 251,4 miliar sedangkan tahun 2017 sebesar 324,1 miliar. Data tersebut belum bisa

dijadikan sebagai patokan terhadap hasil produksi penangkapan ikan di Kabupaten Pati. Dibuktikan dengan data hasil penangkapan ikan pada tahun 2016 27,65 juta kg dengan hasil transaksi sebesar 239,54 miliar.

Dari beberapa TPI yang ada di Kabupaten Pati menunjukkan bahwa TPI Bajomulyo II memberikan kontribusi cukup besar terhadap hasil transaksi penjualan ikan. Sepanjang tahun 2018 hasil tangkapannya sebesar Rp. 208,97 miliar dari hasil tangkapan sebanyak 16,69 juta kg. kontribusi terbesar kedua setelah TPI Bajomulyo II yaitu TPI Bajimulyo I dengan hasil transaksi senilai Rp. 36,2 miliar dengan hasil tangkapan sebanyak 4,1 juta kg. Sedangkan TPI Banyutowo, Dukuhseti nilai transaksinya sebesar Rp. 2,58 miliar dengan hasil tangkapan 474.450 kg, TPI Puncel sebesar Rp. 2,46 miliar dengan hasil tangkapan 228.086 kg. sedangkan untuk TPI lainnya yang ada di Kabupaten Pati nilai transaksinya \pm Rp. 218,36 juta dengan hasil tangkapan antara 2.481 kg hingga 5.334 kg (Akhmad, 2019).

Pembangunan atau dalam istilah bahasa Inggris disebut *development* merupakan suatu bentuk upaya yang dilakukan bertujuan untuk memajukan suatu masyarakat di dalam suatu negara atau wilayah dengan konsep pembangunan tertentu (Hasan & Aziz, 2018). Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah untuk memanfaatkan sumber daya alam dan bekerjasama menciptakan lapangan pekerjaan dengan

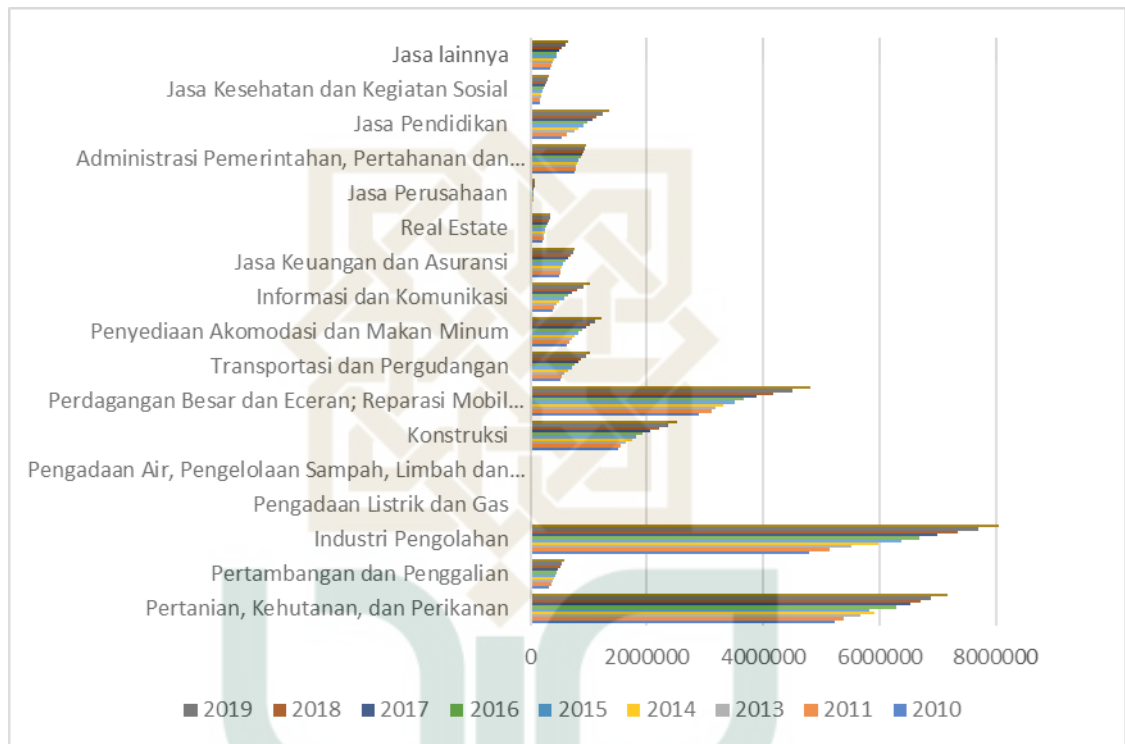
sektor swasta dan memajukan pertumbuhan ekonomi di wilayah tertentu (Lincoln, 2010).

Todaro (1997) mendefinisikan pembangunan ekonomi sebagai bagian dari pembangunan. Pembangunan memiliki arti yang multi segi, melibatkan perubahan besar dalam struktur sosial, mentalitas, dan kelembagaan negara, termasuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi atau menghilangkan kemiskinan absolut (Hasan & Aziz, 2018). Pembangunan ekonomi bertujuan untuk mewujudkan produktivitas masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki.

Pertumbuhan ekonomi merupakan manifestasi dari pembangunan, pembangunan ekonomi dapat dikatakan berhasil apabila pertumbuhan ekonomi mengalami suatu peningkatan yang nantinya akan menciptakan suatu kemakmuran kesejahteraan. Yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi adalah meningkatkannya produk domestik bruto (PDB)/ Produk Nasional Bruto (PNB), terlepas dari besar kecilnya laju pertumbuhan atau penambahan penduduk atau terjadi tidaknya perubahan struktur ekonomi dalam negara tersebut (Hasan & Aziz, 2018).

Dalam mengelola dan melestarikan potensi perikanan, pemerintah daerah memiliki kewenangan sendiri tanpa ada campur tangan atau sering disebut dengan otonomi daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang otonomi daerah adalah hak, kekuasaan, dan kewajiban daerah otonom untuk mengurus urusan pemerintahan daerah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perubahan system sentralisasi ke desentralisasi memberikan kesempatan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengelola pemerintahannya sendiri.



Gambar 1.1 Laju PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Pati tahun 2010-2019

Sumber: BPS Kabupaten Pati, diolah

Berdasarkan laju PDRB di atas, terdapat tujuh belas sektor Kabupaten Pati atas dasar harga konstan tahun 2010-2019 dan total PDRB Kabupaten Pati bernilai positif. Pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mengalami kenaikan tiap tahun, namun pada tahun 2014 PDRB sektor tersebut di Kabupaten Pati sempat mengalami penurunan, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun berikutnya.

Berdasarkan tabel di atas, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan berada di posisi terbesar kedua penyumbang PDRB Kabupaten Pati. Hal tersebut bisa terus bertambah seiring dengan program Pemerintah Kabupaten Pati yang memiliki tujuan menjadikan perekonomian daerah yang berdaya saing berbasis sektor potensi lokal. Dengan kata lain pemerintah senantiasa mendukung pertumbuhan dan perkembangan potensi lokal yang ada termasuk di sektor perikanan dan kelautan yang dapat meningkatkan perekonomian daerah baik dari sisi mikro, menengah maupun makro dengan memanfaatkan kearifan lokal.

Potensi perikanan yang ada di Kabupaten Pati dapat dijadikan sebagai suatu kebijakan atau referensi buat Pemkab guna membangun perekonomian yang lebih baik dalam berdaya saing. Besarnya hasil perikanan tangkap di Kabupaten Pati dapat mendukung pertumbuhan sektor perekonomian lainnya. Industri pengolahan ikan berkembang pesat, dimuali industri yang berskala rumahan hingga perusahaan di tingkat nasional semakin banyak bermunculan.

Pati mempunyai panjang garis pantai 60 kilometer, dari kawasan Batangan hingga kawasan Dukuhseti. Pati juga memiliki Sungai Juwana yang bermuara langsung ke Laut Jawa. Lokasinya mencuat dari permukaan tanah sehingga relatif aman dan tidak terpengaruh ombak. Juwana menjadi salah satu TPI di Kabupaten Pati yang menjadi tempat berlabuh kapal-kapal penangkap ikan di seluruh penjuru Indonesia. Ini bisa dijadikan potensi yang dapat melahirkan para nelayan-nelayan handal.

Selain TPI Juwana ada TPI lain yang dapat dijadikan transit kapal-kapal besar penangkap ikan seperti TPI Bajomulyo 1, Banyutowo Dukuhseti, Pecangaan Batangan, Sambiroto Tayu, Bajomulyo II, Alasdowo Dukuhseti, Margomulyo Tayu, dan Puncel Dukuhseti. Terdapat ± 1.285 orang yang memiliki kapal dengan total awak kapal ± 6.248 kapal. Sehingga menjadikan Kabupaten Pati sebagai penghasil ikan terbesar. Tercatat tahun 2017 ada 26.734 ton ikan selama satu tahun. Hasil ini menjadikan Pati diperhitungkan di tingkat nasional. Jumlah produksi itu memiliki nilai produksi hingga RP. 324,1 miliar setahun.

Selain itu standar pendidikan tinggi juga tidak dimiliki nelayan di Kabupaten Pati. Menjadi seorang nelayan merupakan suatu keniscayaan yang dilakukan untuk menyambung dan mempertahankan hidup. Dari beberapa penjelasan terkait dengan potensi perikanan di Kabupaten Pati maka dalam hal ini peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dan mengidentifikasi potensi perikanan di Kabupaten Pati agar pemerintah setempat dapat mengembangkan dan memaksimalkan potensi perikanan yang ada. Peneliti mengangkat judul “ANALISIS POTENSI SEKTOR PERIKANAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN PATI”.

B. Rumusan Masalah

Sebagai upaya pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh setiap Pemerintah Daerah maka diperlukan pemusatan dalam merencanakan pembangunan agar tercapainya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana pertumbuhan ekonomi sektor perikanan dan kelautan jika diukur dengan analisis *Location Quotient (LQ)*, *Shift Share* dan *Typology Klassen* Kabupaten Pati dengan data yang diambil dari PDRB Kabupaten Pati menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan tahun 2010-2019 ?
2. Bagaimana cara agar hasil produksi perikanan dan nilai produksi dapat meningkat terus setiap tahunnya ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian kali ini, beberapa hal yang ingin dicapai oleh peneliti berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adalah:

1. Menganalisis sektor perikanan sebagai sumber utama untuk meningkatkan perekonomian Kabupaten Pati..
2. Menganalisis strategi untuk terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada sektor perikanan di Kabupaten Pati.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, penyusun sangat berharap bahwa penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak, utamanya sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah kepustakaan di bidang ekonomi dan berguna sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang serupa.
2. Sebagai tambahan informasi dapat dijadikan sebagai penelitian tentang potensi pertumbuhan ekonomi daerah, sehingga pemerintah Kabupaten Pati setempat dapat lebih mengembangkan potensi daerahnya..
3. Sebagai sumbangan informasi atau bahan acuan yang dapat digunakan para peneliti yang akan mengkaji sektor perikanan dan kelautan secara mendalam.
4. Bagi penyusun diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan ataupun wawasan lebih bagi peneliti yang diperoleh selama perkuliahan sehingga bisa mengaplikasikan teori yang ada dengan kenyataan di lapangan.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab dan diuraikan secara terarah dan sistematis sesuai dengan pedoman penelitian. Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

Bab pertama ini menguraikan tentang latar belakang penelitian melalui penggambaran isu atau fenomena yang terjadi beberapa tahun terakhir terkait

dengan kondisi perekonomian Kabupaten Pati. Kemudian dijelaskan juga rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian.

Bab kedua menjelaskan tentang teori yang mendasari penelitian ini. Pada bab ini juga terdapat telaah pustaka yang terdiri dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai sektor unggulan Kabupaten Pati atau Kabupaten lain, serta terdapat kerangka pemikiran dari peneliti.

Bab ketiga menjelaskan bagaimana dilakukannya penelitian ini, meliputi jenis penelitian, deskripsi dan pemilihan data, sumber dan teknik pemilihan data, definisi variabel yang diteliti, metode yang digunakan, dan alat analisis yang digunakan.

Bab keempat terdiri dari analisa data dan pembahasan dari penelitian. Bab ini memuat analisis terhadap hasil uji statistik yang telah dilakukan dan didukung oleh teori dan hasil penelitian sebelumnya.

Bab kelima ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, bab ini juga meliputi saran-saran yang membangun guna terwujudnya kesempurnaan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan data yang sudah dikumpulkan dan diolah dengan perhitungan dan analisis *Location Quotient*, *Shift Share* dan *Typology Klassen*, maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. pada perhitungan *Location Quotient* menunjukkan bahwa sektor perikanan merupakan sektor basis atau sektor unggulan di Kabupaten Pati. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata *Location Quotient* tahun 2010-2018 yang bernilai lebih dari 1.
2. Berdasarkan dari hasil analisis *Shift Share* menunjukkan bahwa:
 - a. Pertumbuhan ekonomi wilayah sektor perikanan bernilai positif dan dapat dikatakan cukup tinggi, yakni tertinggi kedua dari tujuh belas sektor PDRB Kabupaten Pati.
 - b. Pada komponen bauran industri (Mij) sektor perikanan Kabupaten Pati bernilai negatif. Namun, apabila dilihat dari hasil komponen keunggulan kompetitif sektor perikanan yang bernilai positif dan dapat dikatakan cukup tinggi dengan menjadi terbesar kedua dari tujuh belas sektor PDRB di Kabupaten Pati.
 - c. Apabila dilihat dari analisis pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pati menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa

Tengah berdampak positif terhadap peningkatan PDRB Kabupaten Pati.

3. Sektor-sektor perekonomian Kabupaten Pati berdasarkan analisis *Typology Klassen* yang tergolong ke dalam sektor maju dan sektor unggulan yakni sektor, pertanian, kehutanan, perikanan, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor penyediaan akomodasi dan makan dan minum, sektor administrasi pemerintahan, sektor pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa lainnya. Artinya sektor perikanan menjadi salah satu sektor yang memiliki pertumbuhan tinggi dan berperan besar terhadap PDRB Kabupaten Pati

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sektor perikanan menjadi salah satu sektor unggul di Kabupaten Pati, maka pemerintah sudah seharusnya terus mendukung, dan meningkatkan lagi perhatiannya pada pertumbuhan sektor tersebut. Beberapa cara yang dapat pemerintah lakukan adalah melalui RPJMD yang berdampak pada meningkatnya potensi lokal. Selain itu, pemerintah juga harus memperhatikan harga ikan agar tetap mampu mensejahterakan nelayan, namun tidak juga meresahkan masyarakat sebagai konsumen. Peningkatan sektor perikanan tidak hanya bisa dilakukan pada wilayah pesisir atau laut saja. Akan tetapi masyarakat diluar lingkungan tersebut juga mampu berperan sebagai pembudidaya.

Sehingga, tidak hanya meningkatkan potensi daerah, akan tetapi mampu mengurangi angka pengangguran.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, S. (2005). *Dasar-Dasar Perekonomian Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta.
- Akhmad, N. (2019). *Produksi Perikanan Tangkap Laut di Pati Turun*. Antara 2020.
- Amalia, F. (2012). Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Bone Bolango Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB. *Jurnal Etikonomi*, 11(2).
- Arsyad. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Arsyad. (2016). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE.
- Basuki, A. T., & Gayatri, U. (2009). Penentu Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Daerah : Studi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 34-50.
- Beik, I. S., & Arsiyanti, L. D. (2017). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bharanti, E., Syauta, J., & Numberi, A. (2017). Klarifikasi dan Potensi Pengembangan Ekonomi Sektoral di Kabupaten Mambarano Raya. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Universitas Cendrawasih*, 1(1).
- BI, D. S. (2015). *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)*.
- Hajeri, Yurisinthae, E., & Dolorosa, E. (2015). Analsis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(2).
- Hakim, Abdul. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasan, M., & Aziz, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Ekonomi Startegi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. CV. Nur Lina dan Pustaka Taman Ilmu.
- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenademia Grup.
- Lincolin, A. (2010). *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke-5*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.

- Luhur, E. S., Mulatsih, S., & Puspitawati, E. (2019). Competitiveness Analysis of Indonesian Fishery Product in The Asean and Canada Markets. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1).
- Maryanti, S., & Rasyad, R. (2015). Analisis Sektor Unggulan Terhadap Kinerja Ekonomi Dalam Menyerap Tenaga Kerja Di Kota Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*, 7(1).
- Miftakhurrisa, I. (2018). *Analisis Potensi Sektor Unggulan di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010-2016*.
- Nurasih, D., & Laapo, A. (2009). Analisis Pendapatan Usaha Perikanan Tangkap dan Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Penyaluran dan Penerimaan Kredit Perikanan di Kecamatan Ampara Kota. *Agroland Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 16(4).
- Perikanan, K. P. (2014). *Kajian Strategi Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian PPN/ Bappenas.
- Sirojuzilam. (2008). *Disparitas Ekonomi dan Perencanaan Regional, Ketimpangan Ekonomi Wilayah Barat dan Wilayah Timur di Sumatera Utara*. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Sjafrizal. (2014). *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Soleh, A., & Maryoni, H. S. (2017). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dan Hubungannya Dengan Kesempatan Kerja Dan Investasi di Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(1).
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, R. (2014). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tariqi, A. (2004). *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar, dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Pers.
- Todaro. (2008). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia ke-3*. Jakarta: Erlangga.

- Trilung, W. (2018). *Analisis Potensi Sektor Perikanan Dalam Pertumbuhan Ekonomi Kota Tegal. Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Yulianti, I. (2017). *Analisis Sektor Potensi Unggulan Guna Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Magelang*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Yulianti, I. (2017). *Analisis Sektor Potensi Unggulan Guna Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Magelang*. UIN Sunan Kalijaga.
- Zuhdi, Z. (2008). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal UIN Malang*.

